

PENGARUH KEPEMIMPINAN KEUCHIK TERHADAP EFEKTIVITAS PELAYANAN MASYARAKAT DI GAMPONG KUMBANG KECAMATAN MILA

Zulfikar, Rozaili, Zulkifli

Universitas Jabal Ghafur

zulfikar@unigha.ac.id, rozaili@unigha.ac.id, zulkifli_fia@unigha.ac.id

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan keuchik terhadap kinerja pelayanan masyarakat Gampong Kumbang Kecamatan Mila. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk kualitatif, yang meneliti berbagai pengaruh kepemimpinan keuchik terhadap pelayanan masyarakat. Pelayanan masyarakat adalah salah satu hal penting yang harus diperhatikan oleh seorang keuchik atau kepala desa saat mereka memimpin kemajuan gampong. Analisa pengaruh kepemimpinan terhadap efektivitas pelayanan kepada masyarakat Gampong Kumbang Kecamatan Mila dilakukan melalui wawancara langsung dengan anggota masyarakat Gampong Kumbang Kecamatan Mila mengenai pembangunan infrastruktur, penegakan syariat Islam, dan penyelesaian sengketa. Hasil wawancara menunjukkan bahwa pengaruh kepemimpinan Keuchik terhadap efektivitas pelayanan masyarakat Gampong Kumbang Kecamatan Mila berada dalam bidang pelayanan secara keseluruhan, dan jawaban responden tentang hal ini adalah bahwa mereka memberikan jawaban yang baik. dan sangat baik hanya sebagian masyarakat yang menganggap kurang baik hal ini diketahui bahwa dalam masyarakat ada Pro dan Kontra terhadap kepemimpinan keuchik. Diharapkan agar kepada masyarakat Gampong Kumbang Kecamatan Mila lebih peduli terhadap kinerja keuchik beserta dengan aparat Gampong dengan melihat kemajuan dan perbandingan sebelumnya.

Keywords: Pengaruh, Kepemimpinan, Keuchik Terhadap, Efektivitas, Pelayanan

ABSTRACT

The aim of this research is to determine the influence of keuchik leadership on the performance of community services in Gampong Kumbang, Mila District. The method used in this research is qualitative, which examines the various influences of keuchik leadership on community services. Community service is one of the important things that a keuchik or village head must pay attention to when they lead the progress of the gampong. Analysis of the influence of leadership on the effectiveness of services to the Gampong Kumbang community, Mila District, was carried out through direct interviews with members of the Gampong Kumbang community, Mila District regarding infrastructure development, enforcement of Islamic law, and dispute resolution. The results of the interview show that the influence of Keuchik's leadership on the effectiveness of community services in Gampong Kumbang, Mila District is in the overall service sector, and the respondents' answer to this was that they gave good answers. and it is very good, only some people think it is not good. It is known that in society there are pros and cons to keuchik leadership. It is hoped that the people of Gampong Kumbang, Mila District will be more concerned about the performance of the keuchik and the Gampong apparatus by looking at previous progress and comparisons.

Keywords: Influence, Leadership, Keuchik on, Effectiveness, Service

Zulfikar, Cs: Pengaruh Kepemimpinan Keuchik Terhadap

Page. 303

PENDAHULUAN

Kepala desa dalam bahasa Aceh disebut Keuchik, yang merupakan ujung tombak pemerintah di tingkat gampong (Desa), memiliki tugas dan tanggung jawab yang berat. Mereka harus selalu siap memberikan pelayanan terbaik kepada semua orang yang membutuhkan, tanpa memperhatikan kepentingan individu atau kelompok tertentu. Selain itu, keuchik ditugaskan untuk mengelola urusan pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan, serta mengatur adat gampong dengan mengikuti azas-azas pemerintahan, sehingga pemerintahan di tingkat gampong dapat berjalan dengan baik.

Dalam sebuah organisasi pemerintahan, kesuksesan atau kegagalan pelaksanaan tugas dan penyelenggaraan pemerintahan dipengaruhi oleh kepemimpinan, yang didukung oleh kapasitas organisasi yang memadai dan menciptakan tata pemerintahan yang baik (Good Governance). Sebaliknya, kelemahan kepemimpinan adalah salah satu faktor yang menyebabkan keruntuhan kinerja birokrasi di Indonesia. Seorang pemimpin (leadership) bertanggung jawab untuk mengarahkan, mendorong, dan mengatur seluruh anggota kelompok atau organisasi untuk mencapai tujuan organisasi yang diinginkan dengan cara yang mengoptimalkan kinerja apartemen (Putong & Hidayat, 2015) Istilah "kepemimpinan" juga dapat digunakan untuk menjelaskan peran seorang pemimpin (Putri, 2023) Meningkatnya kinerja aparatur berarti hasil kerja seseorang atau aparatur tercapai dalam mencapai tujuan organisasi. Tidak ada organisasi yang tidak memiliki pemimpin atau dipimpin. Dari gambar di atas jelas bahwa kualitas kepemimpinan seorang pemimpin menentukan kemajuan atau kemunduran suatu organisasi. Dari sudut pandang apa pun, pemimpin selalu berada di tempat yang sangat penting.

Peran yang sangat penting dalam satu organisasi atau kelompok, Karena seorang pemimpin akan membantu organisasi mencapai visi dan misi. Oleh karena itu, seberapa baik seorang pemimpin menggunakan pengaruh mereka sangat menentukan seberapa baik dia melakukan tugasnya (Usman, 2019). Pengaruh adalah kekuatan yang ada atau muncul dari sesuatu, baik orang atau benda, dan sebagainya, yang berkuasa atau berpengaruh dan mempengaruhi orang lain Kekuatan ini juga dapat mempengaruhi kepercayaan dan tindakan seseorang (Hirawan, 2023) Untuk alasan ini, pemimpin harus terus diasah dan dikembangkan agar mereka dapat menyesuaikan diri dengan keadaan apa pun yang mereka hadapi. Situasi tersebut berasal dari atasan, anak buah, atau organisasi. Ini menunjukkan betapa pentingnya seorang pemimpin dapat memberikan kebebasan kepada dirinya sendiri sebelum memberikan kebebasan kepada orang lain.(Dr. Ir. Benny Hutahayan, 2020) Seorang pemimpin harus

memiliki kemampuan untuk memimpin diri sendiri (memimpin diri sendiri), memimpin orang (memimpin orang), dan memimpin tugas (memimpin tugas). Untuk kepemimpinan yang efektif, orang harus dimulai dari diri mereka sendiri. Pemimpin yang tidak dapat berfungsi dengan baik dengan diri mereka sendiri tidak akan berhasil dengan orang lain atau pekerjaan mereka. kepemimpinan adalah Upaya mempengaruhi orang lain untuk berhasil (Jufrizen, 2021) Kemampuan seseorang sangat penting untuk memotivasi karyawannya untuk bekerja dan berkomitmen dengan baik (Zulfikar, 2021).

Berbicara tentang efektivitas pribadi, pemimpin harus dapat mengidentifikasi potensi. Seorang pemimpin yang memiliki kemampuan untuk melakukan identifikasi ini akan memiliki sumber daya yang cukup untuk berkembang (Monica Feronica Bormasa, 2022) Karena itu, kepemimpinannya tidak hanya dipengaruhi oleh posisinya, tetapi juga oleh kapasitas pribadinya. Faktor-faktor seperti ini akan memungkinkan seorang pemimpin untuk melaksanakan tanggung jawab dan tugas yang diberikan kepadanya sebagai pemimpin. Ia tidak hanya memiliki kemampuan untuk memberikan perintah, mengarahkan, mengancam, menghukum, memberikan hadiah, dan mengarahkan, tetapi perannya sebagai pemimpin akan berdampak positif baik pada orang yang dipimpin maupun lingkungannya. Salah satu tanda bahwa seorang pemimpin dapat memberikan dampak positif bagi orang lain adalah ketika dia dirindukan dan dapat diandalkan. Ketika seorang pemimpin tidak ada di sekitar mereka, banyak orang merasa kehilangan.

Kepemimpinan sangat penting untuk membentuk komitmen kuat dalam suatu organisasi karena perilaku pemimpin menentukan bagaimana organisasi akan berjalan. Strategi kepemimpinan organisasi menentukan orientasinya. (Prof. Dr. H. Syaiful Sagala, 2018) Karena kepemimpinan berkontribusi pada tujuan organisasi, tindakan dan praktik para pemimpinlah yang mendorong pengikutnya untuk mencapainya. Tanggung jawab dan hasil kinerja menunjukkan komitmen karyawan (Dr. H. Moh. Saiful Bahri, 2018).

Ketika mereka berada di depan, seorang pemimpin harus menjadi teladan, di tengah, dan di belakang, mereka harus dapat memberikan motivasi. Sebuah filosofi kepemimpinan yang sangat mendalam dan masih relevan untuk kita yang hidup saat ini yang menghadapi tantangan dan dinamika kehidupan. Semua orang memiliki kesempatan untuk menjadi pemimpin, tetapi beberapa orang tidak mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepada mereka sebagai pemimpin. Individu mana pun dapat menjadi pemimpin. Namun, sulit untuk menemukan pemimpin yang berkualitas. Kenyataan yang terjadi saat ini berbeda dengan apa yang seharusnya terjadi sesuai dengan prosedur yang ada.

Kepemimpinan harus memiliki dampak positif dan menghasilkan dampak positif juga. Namun, dalam kenyataannya, kepemimpinan juga dapat memiliki dampak negatif dan dampak negative (Lestari et al., 2008).

Dalam mencapai tujuan organisasi, efektivitas adalah komponen yang sangat penting. Jika dilihat dari segi keberhasilan pencapaian tujuan, efektivitas adalah fokus pada tingkat pencapaian tujuan organisasi. Jika dilihat dari segi ketepatan waktu, efektivitas adalah tercapainya berbagai tujuan yang telah ditentukan tepat waktu dengan menggunakan referensi-referensi, untuk menyediakan atau mencapai pelayanan yang efektif bagi masyarakat yang diinginkan (Islamy et al., 2021). Untuk memberi tahu karyawannya bahwa mereka dibutuhkan dan tidak dibeda-bedakan, Keuchik harus menjalankan fungsi dan tugasnya dengan mengarahkan, memotivasi, mengawasi, bekerja sama, dan memelihara komunikasi yang dialogis dengan Perangkat Desanya secara konsisten. (Taruh, 2020). Dengan demikian, karyawannya akan dapat melakukan pekerjaan mereka dengan sebaik-baiknya, demi kepuasan masyarakat. Keuchik juga diperlukan untuk memantau apakah kegiatan pegawainya berjalan sesuai dengan tujuan. Untuk mencapai hal ini, Keuchik dan karyawannya harus bekerja sama satu sama lain. Setiap orang harus menyadari tanggung jawab dan tanggung jawabnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan Penelitian kualitatif menggunakan data deskriptif dari subjek dan pelaku. (Moleong & Surjaman, 1989) Metode kualitatif ini digunakan untuk menjelaskan dan menganalisis fenomena, peristiwa, sikap, keyakinan, dan persepsi, serta individu atau kelompok. Oleh karena itu, pendekatan kualitatif memulai penelitian dengan asumsi dasar. Asumsi-asumsi ini kemudian dikaitkan dengan prinsip pemikiran yang digunakan dalam penelitian. Selanjutnya, data yang dikumpulkan dari survei ditafsirkan (Noor, 2020). Adapun penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 164 orang, sumber data yang digunakan ada 2 data primer dan data skunder, data primer dapat diperoleh secara tidak langsung dari orang lain, dokumen, atau pelacakan dari sumber internet, sedangkan sumber data skunder diperoleh dari sumber utama. Teknik pengumpulan data menggunakan Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. (Siyoto & Sodik, 2015) ada pun tempat penelitian ini dilakukan di Gampong Kumbang Kecamatan Mila Kabupaten Pidie.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Pengaruh Kepemimpinan Keuchik Terhadap Kualitas Layanan yang Diberikan kepada Masyarakat Gampong Kumbang Kecamatan Mila

Sebagai seorang pemimpin, dia memiliki tanggung jawab dan tanggung jawab untuk menyelenggarakan pemerintahan dan meningkatkan kehidupan masyarakat, termasuk menjaga keamanan dan ketertiban. Keuchik juga bertanggung jawab untuk membangun mental masyarakat melalui pengembangan dan pembangunan semangat membangun yang dijiwai oleh azas usaha dan kekurangan. Seseorang dapat dipengaruhi oleh data sikap kepemimpinan. Pengaruh ini dimaksudkan dalam pekerjaan atau organisasi karena biasanya seseorang memerlukan sikap kepemimpinan untuk memimpin sebuah organisasi atau pekerjaan.

Mengingat betapa beratnya tugas dan tanggung jawab yang harus diemban oleh seorang Keuchik dalam menjalankan tugas dan kewajibannya sebagai pemimpin di setiap gampong yang menjalankan tugas pemerintahan pembangunan dan kemasyarakatan, maka ia dibantu oleh sejumlah perangkat Gampong yaitu Sekretaris Gampong, Tuha Peut gampong dan lain-lain. Agar seseorang yang menduduki jabatan Keuchik mempunyai kemampuan yang tinggi dan penerimaan masyarakat terhadap kepemimpinannya semakin meningkat, serta jangkauan pelayanan yang diberikan dapat mencapai sasaran dalam gampong yang dipimpinnya, Faktor utama yang sangat diharapkan dari seorang Keuchik adalah pendidikannya, baik formal maupun non-formal, serta pengalaman lainnya. Jika seorang keuchik mempunyai latar belakang pendidikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan taat dalam melaksanakan ibadah serta mempunyai pengalaman yang luas, maka Keuchik tersebut sangat dihargai oleh masyarakatnya, sehingga dalam menjalankan kewajiban dan tanggung jawabnya, seorang Keuchik dapat dengan mudah dalam menjalankan tugas-tugasnya.

Pengaruh Kepemimpinan Keuchik Terhadap Kualitas Layanan yang Diberikan kepada Masyarakat Gampong Kumbang Kecamatan Mila dapat dilihat dari uraian-uraian berikut ini:

Penilaian kepemimpinan keuchik terhadap efektivitas pelayanan masyarakat yang diberikan kepada masyarakat: Pengaruh kepemimpinan keuchik terhadap efektivitas pelayanan masyarakat di Gampong Kumbang, Kecamatan Mila, digambarkan dalam

Tabel 1.

No	Penilaian Terhadap Efektivitas Pelayanan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	31	19%

2	Baik	97	59%
3	Cukup Baik	27	16%
4	Buruk	9	5%
5	Sangat Buruk	0	0%
Jumlah		164	100%

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat menilai pengaruh kepemimpinan keuchik terhadap efektivitas pelayanan masyarakat termasuk katagori Baik. Hal ini dapat dilihat dari jumlah penilaian sangat baik sebanyak 19%, baik sebanyak 59%, cukup baik sebanyak 16%, buruk sebanyak 5%, dan sangat buruk 0%.

Penilaian Kepemimpinan Keuchik Terhadap Efektifitas Pelayanan masyarakat di Bidang Pembangunan Infrastruktur Gampong Kumbang Kecamatan Mila.

Dapat di lihat di Tabel 2

No	Penilaian Terhadap Pelayanan Pembangunan Infrastruktur	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	57	34%
2	Baik	44	27%
3	Cukup Baik	37	22%
4	Buruk	26	15%
5	Sangat Buruk	3	2%
Jumlah		164	100%

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat menilai Pengaruh kepemimpinan Keuchik terhadap pelayanan masyarakat dalam pembangunan infrastruktur gampong diklasifikasikan sebagai Sangat Baik. Hal ini dapat dilihat dari jumlah penilaian sangat baik sebanyak 34%, baik sebanyak 27%, cukup baik sebanyak 22%, buruk sebanyak 15%, dan sangat buruk sebanyak 2%.

Penilaian Kepemimpinan Keuchik Terhadap Kemampuan Penegakan Syari'at Islam Untuk Memberikan Layanan Masyarakat dapat dilihat di

Tabel 3

No	Penilaian Terhadap Pelayanan Penegakan Syari'at Islam	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	37	23%
2	Baik	68	42%
3	Cukup Baik	27	16%

4	Buruk	28	17%
5	Sangat Buruk	4	2%
Jumlah		164	100%

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat menganggap Kepemimpinan Keuchik Terhadap Kemampuan Penegakan Syariat Islam termasuk katagori Baik. Hal ini terlihat dari jumlah penilaian sangat baik sebanyak 23%, baik sebanyak 42%, cukup baik sebanyak 16%, buruk sebanyak 17%, dan sangat buruk sebanyak 2%.

Penilaian Kepemimpinan Keuchik Terhadap Kinerja Layanan Penyelesaian Sengketa Masyarakat didistribusikan dalam

Tabel 4

No	Penilaian Terhadap Pelayanan Penyelesaian Sengketa	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	21	15 %
2	Baik	48	35 %
3	Cukup Baik	31	23 %
4	Buruk	27	20 %
5	Sangat Buruk	10	7 %
Jumlah		164	100%

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat menilai Kepemimpinan Keuchik Terhadap Kinerja Layanan Penyelesaian Sengketa Masyarakat termasuk katagori Baik. Hal ini dapat dilihat dari jumlah penilaian sangat baik sebanyak 15%, baik sebanyak 35%, cukup baik sebanyak 23%, buruk sebanyak 20%, dan sangat buruk sebanyak 7%.

Penilaian Kepemimpinan Keuchik Terhadap Kinerja pemerintahan gampong dapat dilihat dalam

Tabel 5

No	Penilaian Terhadap Pelayanan Penyelesaian Sengketa	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	58	35%
2	Baik	61	37%
3	Cukup Baik	33	20%
4	Buruk	12	7%
5	Sangat Buruk	0	0%
Jumlah		164	100%

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat menilai Kepemimpinan Keuchik Terhadap Kinerja pemerintahan gampong termasuk katagori Baik. Hal ini dapat dilihat dari jumlah penilaian sangat baik sebanyak 35% baik sebanyak 37% cukup baik sebanyak 20% buruk sebanyak 7% dan sangat buruk sebanyak 7%.

Dari keseluruhan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan keuchik di dominasi oleh baik dan sangat baik. Ini merupakan pengaruh yang luar biasa bagi seorang pemimpin dimata masyarakatnya yang bisa memberikan kepuasan namun dalam hal ini ada sebaigian masyarakat yang menganggap kurang baik dan bahkan buruk akan tetapi hal ini wajar bagi seorang pemipin karena tidak mungkin seorang manusia akan sempurna di mata orang lain, alangkah baiknya keuchik dengan adanya penilaian kurang baik itu di jadikan bahan untuk perbaikan dalam memimpin masyarakat kedepannya.

Analisis Faktor Pendukung Efektifitas Pelayanan Masyarakat

Mayoritas masyarakat Kumbang Kecamatan Mila merupakan pendukung keuchik yang memenangkan Keuchik Muhammad Nur pada pemilihan Keuchik sebelumnya, sehingga hal ini menjadi salah satu aspek pendukung utama dalam proses pelayanan masyarakat. Dimana masyarakat dapat menerima segala kosekuensi dari kepemimpinan Keuchik yang dipilih. Banyaknya masyarakat yang bekerja sebagai petani juga menjadi salah satu faktor dimana masyarakat tidak terlalu peduli dengan proses pelayanan yang sedang berjalan.

Analisis Faktor Penghambat Efektifitas Pelayanan Masyarakat

Ketidakpedulian masyarakat terhadap kinerja keuchik beserta aparaturnya sedikit banyaknya telah mempengaruhi proses efektifitas pelayanan, dimana keuchik tidak dapat mengetahui dimana letak kesalahannya dalam memimpin Keuchik, hal ini berpengaruh pada proses intropeksi diri dari keuchik.

Terkait dengan penghambat dalam efektifitas pelayanan masyarakat, berdasarkan dari hasil penelitian tidak didapati hambatan yang berpengaruh besar dalam proses pelayanan masyarakat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar penilaian masyarakat mengenai pengaruh kepemimpinan keuchik terhadap efektifitas pelayanan termasuk dalam kategori baik, dimana total jumlah jawaban responden yang terbanyak adalah untuk katagori Baik, hal ini terjadi karena pengaruh kinerja menjadi suatu aspek yang mendorong jawaban responden, dimana sebagaian besar responden merupakan para petani, sehingga kebanyakan petani tidak terlalu peduli terhadap bagus tidaknya pengaruh kepemimpinan Keuchik terhadap efektifitas pelayanan masyarakat.

Pekerjaan-pekerjaan yang dilakukan untuk mendapatkan nafkah atau uang.

Mebutuhkan banyak waktu dan perhatian untuk melakukan ini, sehingga orang yang sibuk hanya memiliki sedikit waktu untuk memperoleh informasi, sehingga pengetahuan yang mereka peroleh juga akan berkurang.

Namun secara keseluruhan jawaban dari responden mengenai Pengaruh Kepemimpinan Keuchik Terhadap Efektivitas Pelayanan Masyarakat Di Gampong Kumbang Kecamatan Mila memilih jawaban baik, dan sangat baik hanya sebagian masyarakat yang menganggap kurang baik hal ini diketahui bahwa dalam masyarakat ada Pro dan Kontra terhadap kepemimpinan keuchik.

SIMPULAN

Secara umum, dapat dikatakan bahwa pengaruh kepemimpinan Keuchik terhadap efektivitas pelayanan masyarakat di gampong kumbang kecamatan mila dalam kata gori baik hal ini dikarenakan pengaruh kepemimpinan keuchik yang mampu memberikan layanan terbaik kepada masyarakat sehingga Masyarakat dapat berfikir secara positif terhadap kepemimpinannya. walau ada Sebagian Masyarakat kurang empati terhadap keusyik namun itu hal yang wajar dalam kehidupan Masyarakat.

Saran-saran yang dapat penulis kemukakan demi peningkatan pengaruh kepemimpinan keuchik terhadap efektivitas pelayanan masyarakat dikemudian hari antara lain: Diharapkan agar kepada masyarakat Gampong Kumbang Kecamatan Mila lebih peduli terhadap kinerja keuchik beserta dengan aparatur Gampong, sehingga keuchik dapat mengintropeksi diri dan dikemudian hari dilakukan penelitian dengan membandingkan kinerja antara keuchik yang satu dengan keuchik yang lain. Sehingga terdapat perbandingan yang mungkin dapat dijadikan acuan dalam melayani masyarakat kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Dr. H. Moh. Saiful Bahri, S. E. M. M. (2018). *Pengaruh kepemimpinan lingkungan kerja, budaya organisasi dan motivasi terhadap kepuasan kerja yang berimplikasikan terhadap kinerja dosen*. Jakad Media Publishing. <https://books.google.co.id/books?id=js3XDwAAQBAJ>
- Dr. Ir. Benny Hutahayan, M. M. M. P. A. (2020). *Kepemimpinan, Teori Dan Praktik*. Deepublish. <https://books.google.co.id/books?id=3cIXEAAAQBAJ>
- Hirawan, R. B. (2023). Pengaruh Disiplin Kerja, Gaya Kepemimpinan Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Perusahaan Umum Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia Cabang Palembang. *Publik: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi Dan Pelayanan Publik*, 10(1), 354–371. <https://doi.org/10.37606/publik.v10i1.501>
- Islamy, F. J., Yuniarsih, T., & Ahman, E. (2021). *Efektivitas Organisasi Berbasis Manajemen Pengetahuan dalam Perspektif Perilaku Organisasi*. Gracias Logis Kreatif. <https://books.google.co.id/books?id=-fNVEAAAQBAJ>
- Jufrizen, J. (2021). Pengaruh Fasilitas Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Motivasi Kerja. *Sains Manajemen*, 7(1), 35–54. <https://doi.org/10.30656/sm.v7i1.2277>

- Lestari, R. D., Sarofah, R., Isbandi, F. S., Setiawan, S., & Fadli, Y. (2008). SELATAN Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat di Kota Tangerang Selatan . Rendahnya kualitas pelayanan publik di Indonesia menjadi penyebab pelayanan publik di Indonesia dinilai kurang maksimal . Pelayanan publik menghadirkan inovasi berupa Ma. *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi Dan Pelayanan Publik*, 10, 44–56.
- Moleong, L. J., & Surjaman, T. (1989). *Metodologi penelitian kualitatif*. Remadja Karya. <https://books.google.co.id/books?id=YXsknQEACAAJ>
- Moleong, Lexy J. 2000. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarta.
- MONICA FERONICA BORMASA, S. S. M. S. (2022). *Kepemimpinan Dan Efektivitas Kerja*. CV Pena Persada. <https://books.google.co.id/books?id=UR2UEAAAQBAJ>
- Noor, H. R. Z. Z. (2020). *Metodologi penelitian kualitatif dan kuantitatif: petunjuk praktis untuk penyusunan skripsi, tesis, dan disertasi : tahun 2015*. Deepublish. <https://books.google.co.id/books?id=v37LEAAAQBAJ>
- Prof. Dr. H. Syaiful Sagala, S. S. M. P. (2018). *Pendekatan & Model Kepemimpinan*. Prenada Media. <https://books.google.co.id/books?id=sMNoDwAAQBAJ>
- Putong, I., & Hidayat, C. (2015). *Kepemimpinan: Kajian Teoritis dan Praktis*. Buku&Artikel Karya Iskandar Putong. <https://books.google.co.id/books?id=g6hxBgAAQBAJ>
- Putri, G. C. (2023). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Terhadap Komitmen Organisasi Pada Rumah Tahanan Negara Kelas Ii B Ponorogo. *Publik: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi Dan Pelayanan Publik*, 10(1), 115–126. <https://doi.org/10.37606/publik.v10i1.485>
- Kartono. Kartini. 2009. *Pemimpin dan Kepemimpinan :Apakah Pemimpin Abnormal Itu?*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing. <https://books.google.co.id/books?id=QPhFDwAAQBAJ>
- Sugiyono. 2014. *Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta.
- Taruh, F. (2020). *Motivasi Kerja (Meniti Suara Hati Menolak Perilaku Korupsi)*. Deepublish. <https://books.google.co.id/books?id=Y3UCEAAAQBAJ>
- Usman, H. (2019). *Kepemimpinan Efektif: Teori, Kepemimpinan, dan Praktik*. Bumi Aksara. <https://books.google.co.id/books?id=xVL5DwAAQBAJ>
- Zulfikar, Z. (2021). Peranan Kepemimpinan Perempuan Dalam Jabatan Fungsional (Studi Di Puskesmas Simpang Tiga Kabupaten Pidie). *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi*, 11(2), 119–129. <https://doi.org/10.33592/jiia.v11i2.2209>
- Zulfikar, Z., Rozaili, R., & Marjani, N. (2023). EFEKTIVITAS PROGRAM PENGEMBANGAN PEMBERDAYAAN Masyarakat Pada Dinas Sosial Kabupaten Pidie Jaya. *Jurnal Sosial Humaniora Sigli*, 6(1), 246-256.

- Zulfikar, Z., Rozaili, R., & Hansyar, R. M. (2022). Kebijakan dan Implementasi Administrasi Kependudukan di Indonesia.
- Rahmi, H. (2022). Kesantunan Tindak Tutur Dalam Berbahasa Aceh Antara Masyarakat Gampong Cot Panyang Dengan Masyarakat Gampong Pasi Rawa Di Kecamatan Kota Sigli. *Jurnal Sains Riset*, 12(1), 179-185.